

ABSTRAK

Judul : Gambaran Karakteristik Retinopati Diabetik di RS Mata Prima Vision Medan.

Penyusun : Kasdir

NIM : 223307010162

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan/Sarjana Kedokteran

Dosen Pembimbing : dr Deza Yumardika, M.Ked.,Sp.M

Retinopati diabetik (RD) merupakan komplikasi mikrovaskular utama diabetes melitus dan penyebab kebutaan yang dapat dicegah pada usia produktif, sehingga deteksi dini dan pemahaman karakteristik pasien sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien RD di RS Mata Prima Vision Medan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat keparahan. Metode yang digunakan merupakan studi observasional cross-sectional yang dilakukan di RS Mata Prima Vision Medan dari Mei 2024 hingga Mei 2025. Data dikumpulkan dari rekam medis dari 36 pasien retinopati diabetik yang memenuhi kriteria inklusi.. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 69,4% pasien adalah perempuan dan 50,0% berusia 40-60 tahun. Sebagian besar (58,3%) sudah berada pada stadium proliferasi diabetik retinopathy (PDR) saat diagnosis, dengan proporsi lebih tinggi pada perempuan (64,0%) dibandingkan laki-laki (45,5%). Temuan ini mengindikasikan keterlambatan deteksi dini, sehingga diperlukan program skrining rutin dan edukasi yang lebih agresif, khususnya untuk pasien perempuan dan kelompok usia >40 tahun, untuk mencegah progresivitas dan kebutaan.

Kata kunci: cross-sectional, funduskopi, karakteristik, retinopati diabetik, studi

ABSTRAK

Diabetic retinopathy (DR) is a major microvascular complication of diabetes mellitus and a preventable cause of blindness in productive age, so early detection and understanding of patient characteristics are very important. This study aims to describe the characteristics of DR patients at Prima Vision Eye Hospital in Medan based on gender, age, and severity. The method used was a cross-sectional observational study conducted at Prima Vision Eye Hospital in Medan from May 2024 to May 2025. Data were collected from the medical records of 36 diabetic retinopathy patients who met the inclusion criteria. The results showed that 69.4% of patients were female and 50.0% were aged 40-60 years. Most (58.3%) were already in the proliferative diabetic retinopathy (PDR) stage at diagnosis, with a higher proportion in females (64.0%) than males (45.5%). These findings indicate a delay in early detection, necessitating routine screening programs and more aggressive education, particularly for female patients and those aged >40 years, to prevent progression and blindness.

Keywords: Diabetic retinopathy, characteristics, cross-sectional study, fundoscopy